BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di lingkungan Lembaga Lanjut Usia Indonesia (LLI) Provinsi Jawa Barat di Jalan Ternate No. 2, Kelurahan Citarum, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung dan obyek penelitian adalah lansia yang mengikuti kegiatan di Lembaga Lanjut Usia Indonesia Provinsi Jawa Barat.Waktu penelitian yaitu selama bulan Juli - Agustus 2015, kegiatan nya meliputi observasi secara langsung ke lapangan, pembagian dan pengisian kuisioner, setelah data terkumpul kemudian pengolahan data sampai penyajian data.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 54) menjabarkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2010, hlm, 8).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2010, hlm. 115) menjabarkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi yang akan diteliti

adalah anggota aktif yang mengikuti kegiatan Senam Rutin dan Pengajian Rutin di LLI Prov. Jawa Barat.

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang kita teliti" (Arikunto, 2006, hlm. 131). Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Slovin dalam Sudjarwo dan Basrowi dalam *Manajemen Penelitian Sosial*, 2009, hlm, 268-269) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \qquad n = \frac{450}{1 + 450\ .\ (0{,}10^2)}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450\ .\ (10\%^2)} \qquad n = 81{,}818182$$

Keterangan:

n = ukuran sempel

N =ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sempel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam penelitian ini 10%.

Dengan rumus tersebut sempel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dengan menggunakan metode *random sampling sederhana*, artinya setiap lansia yang pernah mengikuti kegiatan senam ataupun pengajian di Lembaga Lanjut Usia Indonesia Provinsi Jawa Barat berkesempatan untuk diteliti. Peneliti melakukan penelitian dengan batasan bahwa objek penelitian adalah para lansia yang tentu akan ada hambatan dalam proses penyebaran angket.

D. Operasional Variabel

Menurut Hatch dan Fahrady dalam Sugiyono (2012, hlm. 107) menjelaskan mengenai variabel secara teoritis didefinisikan sebagai atribut

sesorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dan variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya, memperoleh segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Variabel yang akan peneliti bahas adalah faktor-faktor yang menjadi motivasi berkunjung bagi lansia. Berdasarkan objek penelitian tersebut diketahui bahwa variabel yang akan dikaji adalah variabel motivasi berkunjung, yaitu *push factors* dan *pull factors.*

Push Factors (faktor pendorong) diantaranya *Escape, Relaxation, Play, Strengthening Family Bonds, Prestige, Social Interaction, Romance, Educational Opportunity, Self-Fulfilment,* dan *Wish-Fulfilment*. Sedangkan *pull faktors* (faktor penarik) terdiri dari *Physiological Motivation, Cultural Motivation, Social Motivation/Interpersonal Motivation, Fantasy Motivation, Attraction, Accessibility, Amenities* dan *Ancillary.*

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Ket.
Motivasi Berkunjung, Richardson dan	*(Push Factors)*			
	Escape	Keinginan untuk dapat keluar dari rutinitas sehari -hari	Ordinal	A1
		Keinginan mencari kesibukan lain dengan berekreasi	Ordinal	A2
	Relaxation	Keinginan untuk mendapatkan pemulihan jasmani dan rohani	Ordinal	A3
	Play	Keinginan untuk mendapatkan rasa senang	Ordinal	A4
	Strengthening Family Bonds	Keinginan untuk mempererat hubungan kekeluargaan	Ordinal	A5

Fluker (2004) dalam Pitana et.al (2005: 66) Motivasi perjalanan wisata dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendorong (push) dan faktor penarik (pull)	*Prestige*	Keinginan untuk menunjukan rasa aktualisasi diri	Ordinal	A6
	Sosial Interaction	Keinginan untuk berinterkasi sosialisasi	Ordinal	A7
	Romance	Keinginan mengunjungi tempat yang romantis	Ordinal	A8
	Educational Opportunity	Keinginan mengetahui ilmu yang baru	Ordinal	A9
	Self-fulfilment	Keinginan untuk menemukan makna hidup	Ordinal	A10
	Wish-fulfilment	Keinginan untuk menemukan *passion* hidup	Ordinal	A11
	(Pull Factors)			
	Physiological Motivation	Keinginan untuk menjaga kesehatan fisik	Ordinal	A12
	Cultural Motivation	Keinginan untuk mendalami seni budaya	Ordinal	A13
	Social Motivation / Interpersonal	Keinginan unuk berkumpul atau bersosialisasi	Ordinal	A14
	Fantasy Motivation	Keinginan untuk menemukan hal yang baru	Ordinal	A15
	Attraction	Keinginan untuk melihat keunikan tempat	Ordinal	A16
		Keinginan melihat atraksi atau kegiatan yang menarik	Ordinal	A17
	Accesibility	Keinginan untuk menemukan tempat yang mudah untuk diakses	Ordinal	A18
	Amenities	Keinginan mendapatkan fasilitas yang diharapkan	Ordinal	A19

	Ancillary	Keinginan mendapatkan rasa nyaman dan aman	Ordinal	A20
		Keinginan pengapreasiasian dari pemerintah	Ordinal	A21

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2015

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data diperoleh dari dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan informasi yang akurat diperlukan sumber data yang terpercaya. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2014, hlm. 46) :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku yang telibat langsung dengan menggunakan terknik data tertentu. Data dalam penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada anggota aktif LLI Prov. Jawa Barat.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya yang berasal dari buku-buku, undang-undang, seperangkat peraturan pemerintah, literatur, artikel dan jurnal. Data yang diperoleh dari berbagai studi pustaka maupun kebijakan pemerintah serta hal yang erat kaitanya dengan penelitian ini. Beberapa data lainnya diperoleh langsung dari LLI Prov. Jawa Barat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. **Observasi,** merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini.
2. **Studi Literatur,** sumber kepustakaan yang bersumber dari buku yang berisi variabel yang sesuai dan bermanfaat serta berhubungan dengan penelitian.

3. **E-Literatur, s**umber kepustakaan yang bersumber dari sumber internet yang berhubungan dengan penelitian.
4. **Angket/Kuesioner,** menurut Sugiyono (2010, hlm. 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012, hlm, 146). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) Instrumen dalam penelitian yang bersifat kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Kuesioner dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Kuesioner adalah bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan (Azwar, 2012, hlm. 101), tersebarlah 80 kuesioner untuk penelitian ini. Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan Skala Likert untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner penelitian yang diberikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hlm. 132).Setiap jawaban pernyataan akan diberikan skor sesuai bobot nilai dari skala likert. Pernyataan didapat dari setiap variabel yang disederhanakan lagi menjadi indikator variabel yang kemudian menjadi dasar dari pembuatan setiap pernyataan. Skor dari bobot nilai skala likert adalah:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Responden dalam Skala *Likert*

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Biasa Saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 94)

Kuesioner digunakan untuk alat pengumpulan data motivasi rekreasi kelompok lansia dengan lansia sebagai responden pada penelitian ini. Jawaban dari setiap variabel yang dijawab responden tersebut kemudian diolah dalam bentuk angka. Selanjutnya, dilakukan pengujian keabsahan intrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas terkait variabel yang diuji yaitu *push factors* (faktor pendorong) dan *pull factors* (faktor penarik) motivasi lansia dalam berekreasi.

H. Proses Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Kusmayadi & Sugiarto (2000, hlm.109) dalam bukunya *"Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataan",* berpendapat bahwa validitas instrumen penelitian adalah suatu hasil penilaian yang menggambarkan bahwa suatu instrumen benar-benar mampu mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian yang bersangkutan. Data penelitian akan tidak bernilai jika instrument yang akan diteliti tidak memiliki validitas yang tinggi. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 172), pengujian validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam satu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Kriteria yang harus dipenuhi untuk menilai valid tidaknya instrumen tersebut yaitu :

- Jika r ≥ 0,30; maka butir-butir pernyataan dari kuesioner adalah valid
- Jika r ≤ 0,30; makan butir-butir pernyataan dari kuesiner adalah tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan rumus *Product Momment Pearson*, yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{n\,.\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\,.\,\sqrt{\{n\,.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien kolerasi *product moment*

XY = jumlah perkalian item dengan total item

X = jumlah skor untuk indikator X

Y = jumlah skor untuk indikator Y

n = banyaknya responden (sampel) dari variabel X, Y dari hasil kuesioner

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 *for windws.* Instrumen penelitiandiberikankepada 20 respondenuntukmelakukan valid tidak nya setiap pernyataan yang akan ditujukan kepada sampel yang telah ditentukan. Nilai r tabeluntuk 20 respondendengantingkatsignifikansisebesar 10% adalahsebesar 0.378. Maka dari itusetiappernyataan yang memiliki r hitunglebihbesardari 0.378dinyatakan valid.

- **UjiValiditasFaktorPendorong*(Push Factors)***

Hasilujivaliditastiappernyataandalamfaktorpendorong*(push factor)* adalahsebagaiberikut :

Tabel 3.3
UjiValiditasFaktorPendorong*(Push Factor)*

Indikator	**No. Pernyata-an**	**r hitung (Correlation Coeficient)**	**rtabel (n=20, α=10%)**	**Kesimpulan**
Keinginan untuk dapat keluar dari rutinitas sehari - hari	A1	0.850	0.378	Valid
Keinginan mencari kesibukan lain dengan berekreasi	A2	0.458	0.378	Valid
Keinginan untuk mendapatkan pemulihan jasmani dan rohani	A3	0.443	0.378	Valid

Keinginan untuk mendapatkan rasa senang	A4	0.649	0.378	Valid
Keinginan untuk mempererat hubungan kekeluargaan	A5	0.663	0.378	Valid
Keinginan untuk menunjukan rasa aktualisasi diri	A6	0.728	0.378	Valid
Keinginan untuk berinterkasi sosialisasi	A7	0.511	0.378	Valid
Keinginan mengunjungi tempat yang romantis	A8	0.539	0.378	Valid
Keinginan mengetahui ilmu yang baru	A9	0.732	0.378	Valid
Keinginan untuk menemukan makna hidup	A10	0.475	0.378	Valid
Keinginan untuk menemukan *passion* hidup	A11	0.709	0.378	Valid

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0

Setiap pernyataan akan dinyatakan valid apabila memenuhi beberapa klasifikasi yaitu nilai bobot dari setiap item pernyataan memenuhi klasifikasi bahwa nilai r hitung> r table. Tabel 3.3 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu untuk digunakan dalam kegiatan pengisian angket/ instrumen penelitian.

- **UjiValiditasFaktorPenarik*(Pull Factors)***

Hasilujivaliditastiappernyataandalamfaktorpenarik*(pull factor)* adalahsebagaiberikut :

Tabel 3.4
UjiValiditasFaktorPenarik*(Pull Factor)*

Indikator	**NomorPernyataan**	**r hitung*(Correlation Coeficient)***	**rtabel (n=20, α=10%)**	**Kesimpulan**
Keinginan untuk menjaga kesehatan fisik	A12	0.746	0.378	Valid
Keinginan untuk mendalami seni budaya	A13	0.423	0.378	Valid
Keinginan unuk berkumpul atau bersosialisasi	A14	0.504	0.378	Valid
Keinginan untuk menemukan hal yang baru	A15	0.533	0.378	Valid
Keinginan untuk melihat keunikan tempat	A16	0.499	0.378	Valid
Keinginan melihat atraksi atau kegiatan yang menarik	A17	0.646	0.378	Valid
Keinginan untuk menemukan tempat yang mudah untuk diakses	A18	0.828	0.378	Valid
Keinginan mendapatkan fasilitas yang diharapkan	A19	0.443	0.378	Valid
Keinginan mendapatkan rasa nyaman dan aman	A20	0.649	0.378	Valid
Keinginan pengapreasiasian dari pemerintah	A21	0.392	0.378	Valid

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0

Setiappernyataanakandinyatakan valid apabilamemenuhibeberapaklasifikasiyaitunilaibobotdarisetiap item pernyataanmemenuhiklasifikasibahwanilai r hitung> r table. Tabel 3.4diatasmenunjukanbahwaseluruh item pernyataandinyatakan valid danmampuuntukdigunakandalamkegiatanpengisianangket/ instrumenpenelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keakuratan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) suatu instrumen (Kusmayadi &Sugiarto: 2000, hlm. 109). Ketepatan dapat ditunjukkan dengan bagaimana kemampuan instrumen dapat mengukur dengan tepat. Sedangkan kemantapan akan dapat memberikan hasil yang sama apabila dipenuhi syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah. Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang atau lebih dari satu kali. Alat pengukur yang baik akan dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Wardiyanta, 2006, hlm. 6). Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha Coeficient*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right]$$

Keterangan:

r_{11} =nilai reliabilitas

$\sum s_1$ = jumlah varian skor tiap *item*

S_t = varian total

k = jumlah *item*

Nilai Alpha > 0.60 merupakan klasifikasi utama agar pernyataandalaminstrumenpenelitian yang telah diuji validitasnyadapatdinyatakanreliabel. Ujireliabilitasini dilakukankepadaseluruhbutirpernyataansecarabersamaan. Berikutadalahhasilujireliabilitasmenggunakan SPSS 16.0.

Tabel 3.5

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0

Tabel 3.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	21

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0

Pernyataan dinyatakan valid 100% padatabel 3.5 *Case Processing Summary*. Pernyataan yang diajukan sebnayak 21 item pernyataan dengan 20 responden. Sedangkandalam tabel 3.6 *Reliability Statistics* menunjukannilai alpha positifyaitusebesar 0.903 yang berartilebih besardarinilai alpha positifstandaryaitulebihbesardari 0,60, maka dari itudapat ditarikkesimpulan bahwapenelitianinireliabeldansetiap pernyataandalaminstrumenpenelitiandapatdilanjutkan ke proses selanjutnya

I. RancanganAnalisis Data

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dan umumnya menggunakan metode statistik. Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasilnya diinterpretasi untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian (Wardiyanta, 2006, hlm 37). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) kegiatan analisis data kuantitaif adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap

variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis faktor.

Dalam penelitian ini penganalisisan data dimulai setelah seluruh data responden terkumpul, adapun tahapannya sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

   Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengecek kebutuhan data yang akan mendukung proses penelitian ini. Penyusunan data ini dilakukan setelah variabel dalam penelitian ini sudah teruji valid dan reliabel. Kemudian pentabulasian data dalam tabel frekuensi dilakukan di ikuti penginterpretasian nya dalam bentuk deskriptif. Hasil dari jawaban dari responden kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

   - *Editing* data, proses klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul (Sarwono, 2006, hlm. 135).
   - *Cooding*, menterjemahkan data dalam bentuk angka-angka (Sarwono, 2006, hlm. 136).
   - *Tabulating*, tabulasi adalah kegiatan yang menciptakan statistik deskriptif dari variable-variabel penelitian.

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
Jumlah Skor Total									
Presntase Skor									

Tabel 3.7
Contoh Tabel yang digunakan untuk *Tabulating Data*

2. **Garis Kontinum**

   Menurut Panuju (1995, hlm. 44) langkah perhitungan dalam teknik garis kontinum adalah sebagai berikut:

- Mencari nilai indeks minimum

  Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- Mencari nilai indeks maksimum

  Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah reponden
- Interval = Nilai indeks maksimum – nilai indeks m
- Jarak Interval = Interval/jumlah jenjang = interval/5
- Presentase Skor = Total skor : Skor tertinggi x 100%

  Contoh yang peneliti dapat mengenai bentuk garis kontinum yang tersedia hasil modifikasi yang sesuai ada pada sebagai berikut:

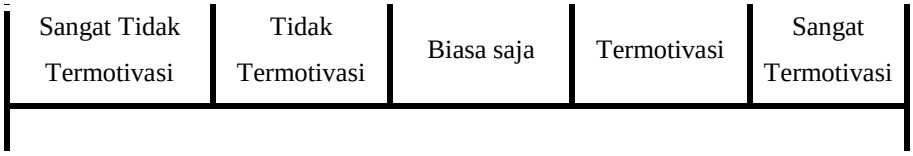

Gambar 3.1

Contoh Garis Kontinum

3. Pengujian Data

Dalam kegiatan mengolah data, peneliti melakukan pengujian data terlebih dahulu agar dapat diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, pengujian data tersebut yaitu:

- ***Method of Successive Interval*** **(MSI)**

  Method of Successive Interval (MSI) merupakan metode pengskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Hal tersebut diungkapkan menurut Syarif Hidayat (2005, hlm. 55). Pengukuran penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 5 kelas. Untuk mengetahui interval kelas digunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kelas}$$

(Sugiyono 2011, hlm. 49)

Maka terbentuklah interval kelas ini menjadi:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{5-1}{5} = 0{,}8$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai klasifikasi kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interval Kelas

Interval Kelas	Keterangan	Bobot Nilai
1,00 – 1,80	Sangat Termotivasi	5
1,80 – 2,60	Termotivasi	4
2,60 – 3,40	Biasa Saja	3
3,40 – 4,20	Tidak Termotivasi	2
4,20 – 5,00	Sangat Tidak Termotivasi	1

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2015

Dalam penelitian ini akan dibantu oleh SPSS 16 *for Windows* dan *Microsoft Excel 2010 for Windows*dalam proses pengubahan data ordinal menuju interval.

- **Teknik Analisis Faktor**

Proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, 2010, hlm. 57). Dengan kata lain, proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan antar sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lainnya sehingga dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah variabel awal tanpa kehilangan sebagian besar informasi penting yang terkandung di dalamnya. Dari sumber yang sama, dikemukakan tujuananalisisfaktor diantaranya:

1. *Data summarization*atauringkasan data, yaknimengidentifikasiadanyahubunganvariabeldenganmelakukan ujikorelasi. Jikakorelasidilakukanantarvariabel (dalampengertian SPSS adalahkolom), analisistersebutdinamakan*R Factor Analysis*. Namunjikakorelasidilakukanantarrespondenatausampel (dalampengertian SPSS adalahbaris), analisisdisebut*Q Factor Analysis*, yang jugapopuler disebut*Cluster Analysis.*
2. *Data Reduction*ataudatapenurunan, yakni proses dimana setelahmelakukankorelasi, dilakukan proses membuatvariabel set baru yang dinamakanfaktoruntukmenggantikansejumlahvariabeltertentu

Adapula proses yang harus dilakukan dalam menggunakan analisis faktor, diantaranya sebagai berikut (Santoso, 2010, hlm. 58):

- Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis.
- Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan dengan metode *Bartlett Test of Sphericity* serta pengukuran MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Pada tahap awal analisis faktor ini, dilakukan penyaringan terhadap sejumlah variabel, hingga didapat variabel-variabel yang memenuhi syarat untuk dianalisis.
- Setelah sejumlah variabel yang memenuhi syarat didapat, kegiatan berlanjut ke proses inti pada analisis faktor, yakni *factoring*; proses ini akan mengekstrak satu atau lebih faktor dari variasbel-variabel yang telah lolos pada uji variabel sebelumnya.

Tabel 3.7 dibawah ini menjelaskan mengenai jenis data yang diteliti, bagaimana teknik pengumpulan datanya, kemudian apa alat analisis data yang diterapkan dan apa hasil tampilannya mengeni penelitian ini, rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Alat Analisis Data dan Tampilan

Jenis Data	**Teknik Pengumpulan Data**	**Alat Analisis Data**	**Tampilan**
Data Primer			

Profil Responden	Kuisioner	SPSS	Diagram Pie & Diagram Column
Presepsi Responden	Skala Likert berupa kuisioner	SPSS	Garis Kontinum
Data Sekunder			
Gambaran Umum LLI Prov. Jabar	Observasi dan Online		Deskripsi
Kegiatan tahunan LLI Prov. Jabar	Staff LLI Prov. Jabar		Sampel
Denah Lokasi Lembaga Lanjut Usia Indonesia Prov. Jabar	Google Map		Gambar
Pernyataan Penelitian			
Push Factors *Pull Factors*	Analisis Faktor	*Uji KMO dan Bartlett*	Output SPSS
		Ekstraksi Variabel	
		Factoring	
		Scree Plot	
		Component Matrix	
		Rotasi Faktor	
		Component Transformation Matrix	
		Faktor Dominan yang terbentuk	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2015